

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Anak-Anak SD Secara Daring di Banjar Penamparan Padangsambian Denpasar

^{1*} Putu Devi Maharani, ² Ni Kadek Nia Febriola

Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati ^{1,2}

*Email: devmaharani86@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran virus Covid-19 mengakibatkan perubahan pada berbagai sektor dalam kehidupan. Sektor pendidikan menjadi salah satu hal yg sangat drastis mengalami penyesuaian, yang mana para siswa sekolah dari PAUD hingga mahasiswa saat ini melaksanakan pembelajarannya secara daring dari rumah. Hal positif pelaksanaan pembelajaran secara daring ini adalah anak-anak akan lebih aman dari penyebaran virus, namun hal negatifnya adalah siswa merasa kurang dapat memahami materi pembelajaran yang diperoleh secara daring khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan fenomena tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini mengacu pada program kerja yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Inggris yang dianggap sukar untuk dipahami dan meningkatkan antusias siswa untuk belajar walau secara daring. Program kerja dalam pengabdian masyarakat ini adalah 1) membuat buku jurnal sebagai media perantara antara orang tua dan siswa, 2) memperkenalkan aplikasi-aplikasi belajar Bahasa Inggris, dan 3) mengadakan pendampingan pengajaran yang rutin ke rumah siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode penyuluhan dan metode praktik dengan sistem luring untuk membantu mengatasi permasalahan pembelajaran daring masyarakat sasaran. Program kerja yang dirancang dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik. Anak-anak yang sebelumnya merasa terbebani dengan pembelajaran bahasa Inggris secara daring menjadi lebih memahami materi dengan pendampingan secara luring dan tertarik belajar setelah mengetahui berbagai aplikasi daring pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan penggunaannya

Kata kunci : covid -19, pendampingan belajar, Bahasa Inggris

ABSTRACT

The spread of Covid-19 virus has resulted some changes in various sectors of life. The education sector is one of the things that has drastic adjustments. Students from playground level until the highest level carry out their learning online from home. The positive thing about implementing online learning is that children will be safer from the spread of the virus, but the negative thing is that most students feel less able to understand learning materials obtained online, especially in English subjects. Based on this phenomenon, this community service activity refers to a work program that can help students' comprehension the online subject materials that they had got and increase their enthusiasm to study whether in the online way. The work program in this community service is 1) making journal books as an intermediary medium between parents and students, 2) introducing English learning applications, and 3) providing regular assistance to teach the students directly to their

homes. The methods used in this service activity are counseling methods and practicing methods which are carried out offline to help the students' online problems in studying. The work program designed in this community service activity has been implemented well. The students who previously felt burdened with online English learning became more understand by the regular assistance that had done and they become more interested in learning after knowing some interesting English learning applications and how to use them.

Keywords: covid -19, learning assistance, English

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam kemajuan sebuah negeri. Saat ini masyarakat berlomba-lomba memasukkan anaknya ke sekolah dari usia sangat dini hingga sekolah tingkat sangat tinggi baik dalam pendidikan formal maupun informal. Bahasa Inggris menjadi salah satu pelajaran yang dianggap penting oleh masyarakat saat ini terutama di daerah Bali. Karena selain bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional, cakap dalam menggunakan bahasa Inggris akan meningkatkan peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di daerah pariwisata ini. Ditengah bergejolaknya kegiatan masyarakat dalam menuntut ilmu di sekolah, kampus dan tempat pelatihan, seluruh dunia dikejutkan dengan munculnya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020. Organisasi Kesehatan dunia (WHO) menyebutkan bahwa virus Corona sebagai penyakit pandemi, yang berarti virus yang mematikan ini menyebar di luar upaya pencegahan di sebagian besar negara di dunia. Adapun cara dari pemerintah dalam mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia seperti diantaranya dengan memberikan kebijakan, membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun di tiadakan.

Di tengah pandemi ini terdapat beberapa masalah dalam dunia pendidikan yang sangat dirasakan oleh masyarakat yang mana seluruh kegiatan sekolah harus dikerjakan dirumah atau pun daring (online). Hal ini menjadi tantangan bagi

para guru, siswa serta orangtua siswa, terutama pada lingkungan masyarakat daerah yang tidak terbiasa menggunakan komputer ataupun media daring dalam bekerja ataupun kegiatan lainnya. Tantangan ini banyak dirasakan siswa sekolah dasar di daerah pinggiran terutama yang bersekolah pada sekolah negeri dengan ekonomi keluarga menengah kebawah, yang mana orangtua mereka tidak memiliki banyak waktu mendampingi belajar karena harus sibuk bekerja mengumpulkan biaya hidup namun masih cukup berat untuk membayar guru pendamping atau membayar biaya les tambahan. Permasalahan juga dihadapi masyarakat dengan latarbelakang pendidikan rendah sehingga kurang memahami penggunaan media daring dalam mendampingi anak-anaknya dalam belajar. Masalah ini banyak dijumpai di daerah pinggiran dengan jumlah penduduk pendatang yang banyak. Salah satunya di daerah desa Padangsambian Denpasar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di daerah Banjar Penamparan Desa Padangsambian Denpasar. Banjar Penamparan, Desa Padangsambian terdiri dari 5500 kepala keluarga. Profesi warga Banjar Penamparan cukup bervariasi, mulai dari pedagang, wirausaha, pegawai negeri, pegawai swasta, pegawai industri, dan pelajar. Pada situasi seperti saat ini, dampak Covid-19 sangat mempengaruhi berbagai kegiatan masyarakat Banjar Penamparan, Desa Padangsambian. Dalam hal ini, ketika observasi dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mencari data, tim pelaksana pengabdian menemukan beberapa kendala yang dirasakan oleh masyarakat.

Hasil observasi menemukan berbagai kendala yang dihadapi terutama di bidang Pendidikan. Dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di daerah Banjar Penamparan ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian menemukan, keluhan banyak datang dari orangtua siswa sekolah. Perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya terlaksana di sekolah dengan bimbingan dominan dari guru sekolah, saat ini berubah drastis menjadi terpusat di rumah. Karena pelaksanaan sistem yang baru tentu saja memerlukan adaptasi baik oleh siswa, orangtua dan guru. Orangtua merasa menjadi lebih sibuk karena selain melaksanakan pekerjaan rumah ataupun pekerjaan kantor, mereka juga harus mendampingi anak-anaknya dalam pembelajaran daring. Hal ini sangat dirasakan terutama oleh orangtua siswa di tingkat sekolah dasar. Sebagian besar siswa sekolah dasar memerlukan pendampingan orangtua dalam melaksanakan pembelajaran daring karena sebagian besar dari mereka masih baru mengenal penggunaan aplikasi pembelajaran baik yang digunakan dengan menggunakan telpon seluler maupun komputer. Orangtua dituntut untuk proaktif dalam membantu guru tetap meningkatkan kompetensi akademik maupun non-akademik siswa dari rumah. Namun kenyataan yang ditemui di lapangan, masih banyak masyarakat yang belum paham dengan penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring tersebut dan bahkan tidak mengetahui bahwa ada banyak aplikasi pembelajaran menarik yang dapat meningkatkan minat belajar siswa secara mandiri.

Selama pandemi covid-19, pemerintah memberikan kebijakan yang mana kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode daring untuk menghindari penyebaran virus secara global. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring sekolah-sekolah di Indonesia banyak menggunakan media aplikasi seperti WhatsApp, Zoom, dan Google Classroom. Dalam pelaksanaan sistem tersebut

terdapat beberapa kendala yang dihadapi baik siswa maupun orangtua siswa sekolah dasar. Orangtua siswa megeluhkan sistem belajar daring ini membuat siswa sekolah dasar tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan orangtua tidak bisa memantau proses belajar mengajar anak mereka sepenuhnya. Disamping itu siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris dikarenakan keterbatasan waktu berdiskusi langsung dengan guru dan temannya.

Kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris merupakan hal yang penting bagi daya saing seseorang (Maduwu, 2016). Dalam kasus ini wali siswa khawatir jika anak mereka tidak dapat mengerjakan tugas sekolah secara fokus dan disiplin dibandingkan dengan mengikuti pembelajaran tatap muka.

Dari hasil observasi yang diperoleh, hal inti yang ditemukan dalam permasalahan yang dihadapi para orangtua siswa sekolah, khususnya siswa sekolah dasar adalah tidak adanya media komunikasi yang dapat digunakan siswa dan orangtua dalam pembelajaran, kurang pahamiannya orangtua dan siswa menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran secara daring, kurang mengertinya siswa akan materi pembelajaran yang diperoleh dari gurunya akibat komunikasi jarak jauh.

Dalam masa pembelajaran dari rumah seperti saat ini perlu penguatan pembelajaran secara daring dengan pemanfaatan teknologi bersama dengan koordinasi antara guru siswa dan orang tua (Darmalaksana, dkk., 2020). Permasalahan ini dapat diatasi dengan sarana yang dapat membantu orangtua mengetahui keaktifan anak mereka selama belajar secara daring.

Pengetahuan yang baik orang tua akan penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring akan semakin membantu kesuksesan pembelajaran secara daring. Selain itu pemberian bimbingan kepada

anak untuk melatih kemandirian mereka dalam belajar sangat diperlukan.

RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan terhadap kendala yang dihadapi masyarakat dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Solusi apakah yang dapat diberikan terhadap kurangnya pemahaman masyarakat khususnya para orangtua dan siswa SD dalam memanfaatkan dan menggunakan media aplikasi pembelajaran daring dalam proses pembelajaran di rumah?
- b. Hal apakah yang dibutuhkan masyarakat khususnya anak-anak SD dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran bahasa Inggris yang dianggap susah dilaksanakan dalam metode pengajaran daring yang diperoleh dari sekolah masing-masing?
- c. Sarana apakah yang dapat membantu masyarakat khususnya para orangtua dalam memantau proses belajar anak-anak mereka?

METODE

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Metode Penyuluhan
Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat sasaran yakni orangtua siswa dan siswa tentang program-program pembelajaran Bahasa Inggris yang akan digunakan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak dalam memahami pembelajaran yang diberikan dari sekolah, selain itu metode ini digunakan dalam menjelaskan cara menggunakan buku jurnal anak yang

diberikan untuk mempermudah orangtua dalam memantau pembelajaran, mengatasi masalah-masalah ataupun tugas-tugas anak-anaknya baik di sekolah ataupun luar sekolah.

- b. Metode Praktik

Metode ini digunakan dalam kegiatan langsung tim pelaksana dalam membimbing anak-anak belajar, terutama belajar Bahasa Inggris dengan materi yang diperoleh dari sekolah maupun materi-materi tambahan yang disiapkan tim pelaksana. Pelaksanaan ini secara rutin dilaksanakan langsung oleh tim pelaksana. Dalam pemberian bimbingan belajar, tim pelaksana selalu melaksanakan evaluasi kepada anak-anak tersebut untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan praktik mengajar ini.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berlangsung dari tanggal 24 Februari hingga 13 April 2021 ini telah menghasilkan kegiatan yang positif bagi masyarakat di Banjar Penamparan Padangsambian Denpasar yang mengikuti program pendampingan pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan observasi ke lapangan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang dialami masyarakat. Dari hasil observasi yang dilakukan permasalahan yang mendominasi pada masyarakat Br. penamparan ini adalah di bidang pendidikan selama akhir tahun ini dikarenakan sistem pembelajaran di sekolah yang berubah drastis dari tatap muka langsung menjadi sistem daring yang masih cukup susah diadaptasikan oleh masyarakat setempat. Adapun permasalahan yang banyak dikeluhkan masyarakat khususnya para orangtua siswa, khususnya orangtua siswa sekolah dasar yang mana belum bisa belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pendamping.

Tabel berikut ini merinci permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran.

Tabel 1. Lingkup Permasalahan Bidang Pendidikan Pada Masyarakat Br. Penamparan Desa Padangsambian

No	Lingkup Permasalahan	Solusi	Metode Pelaksanaan
1.	Diperlukannya sarana yang dapat membantu orangtua dalam memantau proses belajar siswa	Membuat sarana digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar anak dan kesulitan apa yang dihadapi anak saat proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Buku Jurnal Anak • Memberi bimbingan bagaimana cara mengisi buku tersebut
2.	Kurangnya bimbingan belajar bahasa Inggris sesuai dengan materi di sekolah	Memberikan bimbingan dan pelatihan bahasa Inggris dengan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bimbingan bahasa Inggris secara langsung kepada anak • Memantau dan berkoordinasi kepada orangtua terkait perkembangan anak
3.	Kurangnya pemahaman dalam memanfaatkan media aplikasi belajar bahasa Inggris	Memberikan edukasi cara mendownload dan menggunakan aplikasi belajar bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Mencontohkan cara mendownload dan menggunakan aplikasi belajar bahasa Inggris "English for Kids". • evaluasi setiap minggu terhadap materi yang dipelajari di aplikasi tersebut

berdiskusi dengan orangtua dan siswa tentang program kerja yang akan diwujudkan. Diskusi yang dilaksanakan tim pelaksana dengan orangtua siswa ini juga dilakukan untuk menyepakati jadwal kegiatan pendampingan pembelajaran yang bisa dilakukan, mengingat sebagian besar siswa menggunakan smartphone sebagai media yang akan digunakan oleh siswa dalam belajar adalah smartphone milik orangtuanya. Tim pelaksana melakukan diskusi dengan cara mengunjungi langsung rumah-rumah warga Banjar Penamparan Padangsambian Denpasar yang sebelumnya telah menyetujui mengikuti program kerja ini. Diskusi juga dilakukan tim pengabdian dengan masyarakat untuk mengetahui permasalahan apa yang sering terjadi ataupun yang menjadi kendala selama melaksanakan pembelajaran decara daring. Keluhan orangtua siswa khususnya siswa sekolah dasar negeri yang kurang mendapatkan kegiatan pembelajaran daring efektif dari sekolahnya menjadi kendala orang tua siswa karena harus membantu para siswa sekolah dasar yang sebagian besar tidak bisa dan kurang mengerti tugas-tugas yang banyak yang diberikan dari sekolah secara daring khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan observasi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dengan orangtua siswa tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Memberikan pengertian ke orangtua dan siswa akan pentingnya interaksi yang baik antara siswa dan orangtua dalam keadaan pembelajaran daring di masa pandemi ini yang akan membantu siswa tanpa hambatan menuju keberhasilan pembelajaran.



Gambar 1. Tim pelaksana melakukan diskusi tentang kegiatan yang akan berlangsung dengan orangtua dan siswa



Gambar 2. Tim pelaksana melakukan diskusi tentang kegiatan yang akan berlangsung dengan orangtua dan siswa

Kurangnya pengawasan dan bimbingan dalam proses belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini oleh orangtua khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris teratasi dengan pemberian buku Jurnal Anak yang dapat membantu orangtua siswa dalam mengawasi dan mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan siswa selama masa pandemi. Buku jurnal ini menjadi media perantara antara orangtua dan siswa yang mana siswa wajib mencatat pelajaran apa saja yang didapatkan dari sekolah dan apa saja yang telah dikerjakan dan belum beserta dengan kendalanya atau kesulitan yang dialami siswa.

Penyusunan buku jurnal menjadi program pertama yang dipersiapkan tim pelaksana pengabdian yang mulai digunakan di hari pertama pelaksanaan pendampingan belajar. Setelah perancangan dan penyusunan buku jurnal selesai, tim pelaksana pengabdian

mencetak buku tersebut dan menyebarkannya ke masyarakat sasaran untuk digunakan dengan disiplin.



Gambar 3. Proses merancang dan membuat buku jurnal siswa



Gambar 4. Penyerahan Jurnal ke siswa

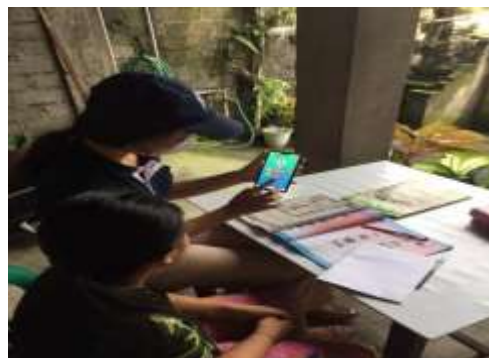
Penyerahan buku jurnal ini dilakukan langsung ke rumah-rumah siswa sekolah dasar yang mengikuti program pendampingan belajar dari tim pelaksana pengabdian. Setelah dicoba menerapkan komunikasi melalui buku jurnal oleh siswa dan orangtua, terlihat orangtua semakin bisa mengatur waktunya untuk mendampingi dan mempersiapkan kebutuhan anaknya dalam proses pembelajaran yang diperoleh siswa baik penugasan yang diberikan guru sekolahnya maupun materi-materi yang perlu disiapkan siswa untuk kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya oleh pihak guru di sekolah.

Selain itu pengenalan aplikasi bahasa Inggris "English for Kids" juga dilakukan. Di hari pertama kegiatan pendampingan,

tim pelaksana pengabdian memperkenalkan dan mengajarkan orangtua dan siswa berbagai aplikasi pembelajaran daring yang biasa digunakan di sekolah, seperti Google Classroom dan Zoom meeting. Tim pelaksana kegiatan pengabdian . memperkenalkan Kembali fitur-fitur dalam aplikasi-aplikasi pembelajaran tersebut yang biasa digunakan dan menjelaskannya. Selain itu tim pelaksana kegiatan pengabdian juga mengunduh beberapa aplikasi pembelajaran daring yang menarik untuk digunakan siswa sekolah dasar belajar Bahasa Inggris secara mandiri. Kegiatan ini mendapatkan respon sangat baik dari orangtua siswa dan juga para siswa. Orang tua siswa semakin mengerti dengan fitur-fitur yang ada dan fungsinya, sehingga bisa dengan lancar membantu siswa mengirimkan tugas-tugas yang harus dikirimkan, serta menjadi semakin paham dimana orang tua bisa melihat tugas-tugas yang diberikan guru namun belum tuntas diselesaikan siswa.

Pengenalan aplikasi-aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris yang bisa digunakan secara mandiri oleh anak-anak juga mendapat respon yang baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa belajar menggunakan aplikasi tersebut secara rutin. Hal-hal yang dilaksanakan dalam program kerja pengenalan aplikasi bahasa Inggris adalah dengan mencontohkan cara mendownload dan menggunakan aplikasi belajar bahasa Inggris “English for Kids”.

Setelah siswa mengerti cara menggunakan aplikasi, dilanjutkan dengan evaluasi setiap minggu terhadap materi yang dipelajari di aplikasi tersebut. Dalam kegiatan pengabdian ini juga mengajarkan kembali fitur-fitur yang dapat digunakan dalam menggunakan aplikasi Zoom dan Google Classroom.



Gambar 5. Pengenalan aplikasi belajar Bahasa Inggris “English for Kids”



Gambar 6. Mengajarkan Kembali menggunakan fitur-fitur yang ada pada zoom dan google classroom

Antusias anak-anak sekolah dasar warga Banjar Penamparan Padangsambian semakin meningkat lagi dalam belajar Bahasa Inggris ditambah dengan kegiatan pemberian bimbingan atau pendampingan belajar secara rutin 3 kali dalam seminggu oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara langsung mendatangi rumah siswa satu persatu dengan tetap menjaga protokoler kesehatan membuat siswa lebih mengerti materi pelajaran Bahasa Inggris yang sebelumnya kurang dimengerti dan kurang diminati dan sesekali menggunakan aplikasi pembelajaran.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mengajarkan kembali dan mengajak langsung orangtua dan siswa untuk menggunakan zoom meeting yang mana untuk memberikan pengalaman lebih banyak kepada siswa dan orangtuanya dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring ini.



Gambar 7. Proses kegiatan pendampingan pembelajaran



Gambar 8. Proses kegiatan pendampingan pembelajaran

Pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan berhasil karena faktor-faktor pendukung seperti

1. Adanya dukungan penuh dari orangtua dan siswa terhadap program kerja yang dilaksanakan.
2. Adanya sarana berupa smartphone yang dimiliki masing-masing orangtua siswa yang digunakan untuk melancarkan program kerja berupa penggunaan aplikasi belajar bahasa Inggris.
3. Adanya bantuan dari perusahaan percetakan untuk pembuatan buku Jurnal Anak.

Namun dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor penghambat yang ditemui di lapangan saat berlangsungnya kegiatan pengabdian ini yakni pada saat proses

bimbingan belajar seringkali jadwal yang diberikan tidak sesuai dengan program dikarenakan jadwal pelaksanaan pendampingan harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu orangtua dan siswa. Hal ini disebabkan karena beberapa kali dalam kegiatan pembelajaran yang sudah diprogramkan harus menggunakan media daring berupa komputer ataupun smartphone yang mana semua siswa bimbingan menggunakan smartphone yang merupakan milik orangtua yang setiap harinya harus bekerja membawa smartphonenya. Namun hambatan tersebut dapat ditangani dengan pemberian jam-jam tambahan pada hari yang ditetapkan.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk siswa sekolah dasar di Banjar Penamparan tercermin pada pelaksanaan proses bimbingan belajar. Masyarakat yang dalam hal ini adalah siswa menerapkan semua materi hasil bimbingan belajar terhadap tugas yang diberikan dari sekolah masing-masing. Penggunaan buku jurnal untuk melaporkan tugas juga sudah digunakan dengan baik sesuai instruksi yang diberikan.

SIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat di Banjar Penamparan Desa Padangsambian Denpasar telah terlaksana dengan baik atas dukungan warga Banjar Penamparan khususnya para orangtua anak-anak tingkat sekolah dasar yang bertempat tinggal di daerah ini.

Sejak merebaknya virus Covid-19 di hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, memberi dampak terhadap dunia pendidikan yang diharuskan merubah sistem pendidikan dari tatap muka menjadi daring (online learning) untuk mencegah penyebaran virus. Sistem belajar daring berlaku mulai dari tingkat TK hingga perguruan tinggi. Perubahan sistem tersebut membuat beberapa siswa harus beradaptasi dengan belajar mandiri dirumah tanpa pengawasan dari guru di sekolah. Hal itu membuat orangtua siswa

mengalami keterbatasan dalam memantau proses belajar anak mereka secara penuh dan efektif. Pemberian bimbingan belajar bahasa Inggris tambahan untuk siswa sekolah dasar secara langsung dengan protokol kesehatan yang benar menjadi salah satu solusi yang tepat. Pemberian buku jurnal juga dapat membantu orang tua untuk memantau hasil belajar anak selama dirumah walaupun memiliki waktu terbatas untuk mendampingi proses belajar daring tersebut. Disamping itu, dengan mengenalkan beberapa aplikasi belajar bahasa Inggris seperti “English for Kids”, siswa menjadi lebih antusias dalam mempelajari bahasa Inggris secara mendalam. Dengan meningkatkan kualitas belajar, maka siswa tetap bisa menyerap ilmu pengetahuan walau dalam situasi belajar daring.

Program kerja yang dirancang dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana 100%, semoga dengan kegiatan yang sudah terlaksana dapat membantu masyarakat khususnya orangtua siswa sekolah dasar dan siswa-siswa yang sebelumnya merasa terbebani dengan pembelajaran daring menjadi lebih memahami penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang menarik serta dapat terus melanjutkan kegiatan pendampingannya untuk putra-putrinya selama belajar dari rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program kerja pelaksanaan pengabdian masyarakat di lingkungan banjar Penamparan Padangsambian Denpasar ini telah terlaksana sesuai dengan rencana kerja tentunya atas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terimakasih banyak kepada Dr. Drs. I Made Sukamerta, M.Pd selaku Rektor Universitas Mahasaraswati atas dukungan dan ijin yang diberikan, Dr. Ir. I Made Tamba, MP selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) atas bimbingan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kolaboratif antar dosen dan

mahasiswa ini, serta para orangtua anak-anak di daerah Br. Penamparan Padangsambian atas partisipasinya dalam mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 284.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5 (4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Darmalaksana, W., Hambali, R. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*, 1-2.
- Darmayanti, N. W. ., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Fadhilaturrahmi. (2017). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu : Journal of Elementary Education*, Vol. 1 No. 2, 76-84.
- Flipped Method dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid-19. (2020). Retrieved February 26, 2021, from

- <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/09/11/flipped-method-dalam-pembelajaran-bahasa-inggris-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model pembelajaran daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199.
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Jurnal Warta Edisi* : 50, 2.
- Pakter, A. &. (2013). The Daily Text : Increasing Parental Involvement In Education With Mobile Text Messaging. *Journal Education Technological System*, Vol. 41 No. 4, 352-367.
- UNISSULA. (2020). Retrieved February 26, 2021, from <http://unissula.ac.id/c24-berita-unissula/dampak-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-bagi-pendidikan-karakter/>
- User, S. (n.d.). *Begitu Pentingnya Belajar Bahasa Inggris untuk Masa Depan*. ICAN Education Consultant. https://www.ican-education.com/berita-event/news/pentingnya_belajar_bahasa_inggris#:~:text=Belajar%20bahasa%20Inggris%20itu%20sangat,dalam%20kancah%20nasional%20maupun%20internasional.